Yunita, S.Pd., M.Pd. I Septiani Resmalasari, M.Pd. I
Shufiyyati I Amanda Dini Nurul Qolby

Artificial Intelligence Dalam Penulisan KARYA ILMIAH

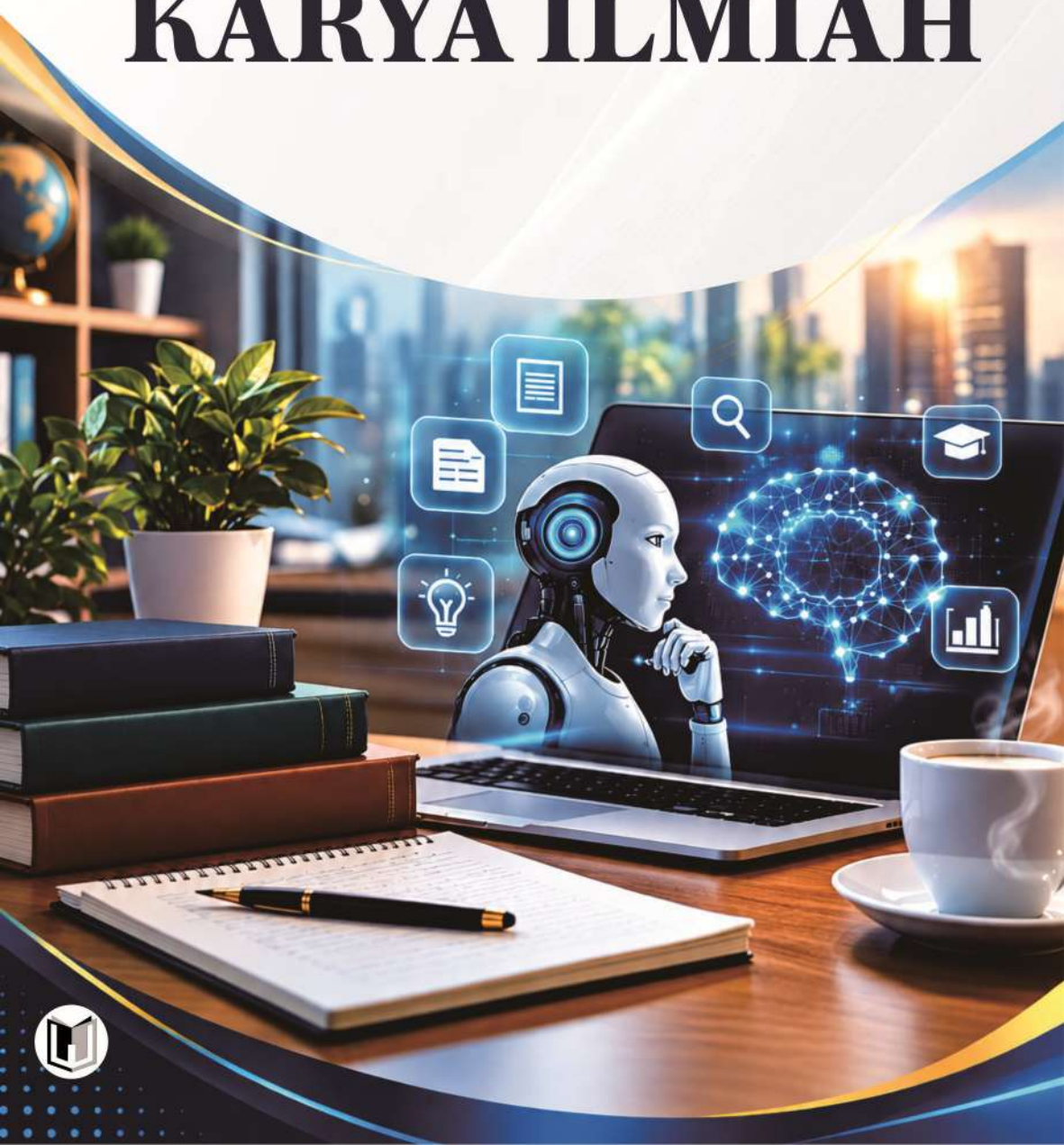

Artificial Intelligence
Dalam Penulisan
KARYA ILMIAH

Yunita, S.Pd., M.Pd. I Septiani Resmalasari, M.Pd. I
Shufiyyati I Amanda Dini Nurul Qolby

Penerbit Widina

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

Penulis:
Yunita, S.Pd., M.Pd.
Septiani Resmalasari, M.Pd.
Shufiyyati
Amanda Dini Nurul Qolby

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Joppi Irwanto Pratama, S.T.

ISBN:
978-634-317-394-6

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi dan penulisan karya ilmiah. Kehadiran berbagai teknologi berbasis AI memberikan kemudahan bagi pelajar, dosen, pengkaji, dan akademisi dalam menemukan ide, menyusun kerangka tulisan, mengembangkan gagasan, memperbaiki bahasa, melakukan parafrase, serta mendukung berbagai tahapan dalam proses penulisan ilmiah. Perubahan tersebut pada saat yang sama menghadirkan kebutuhan baru akan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang tepat dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab.

Buku ajar ini hadir untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penulisan karya ilmiah dengan menempatkan manusia sebagai pengendali utama proses berpikir dan penulisan. AI diposisikan sebagai alat bantu atau *copilot* yang dapat mendukung proses akademik, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, penalaran, dan tanggung jawab penulis. Dengan pemahaman tersebut, penggunaan AI diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas proses penulisan tanpa menghilangkan nilai-nilai akademik yang menjadi dasar dalam menghasilkan karya ilmiah.

Pembahasan dalam buku ini diawali dengan pemahaman mengenai perubahan aktivitas menulis di era AI dan berbagai peluang yang ditawarkan teknologi tersebut. AI dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pencarian dan pengembangan ide, penyusunan kerangka, penyuntingan bahasa, penerjemahan, peringkasan, serta berbagai aktivitas pendukung lainnya. Namun, kemudahan tersebut juga perlu disertai kemampuan untuk memeriksa, mengevaluasi, dan mengembangkan kembali setiap keluaran yang dihasilkan oleh AI agar tetap sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan ilmiah.

Aspek etika menjadi bagian penting dalam pembahasan buku ini. Penggunaan AI dalam karya ilmiah tidak dapat dilepaskan dari prinsip kejujuran, integritas akademik, orisinalitas, tanggung jawab penulis, ketepatan sumber, hak cipta, serta transparansi dalam penggunaan teknologi. AI dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat, referensi yang tidak valid, bias, maupun keluaran yang berpotensi menimbulkan persoalan akademik apabila digunakan tanpa proses verifikasi. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan AI perlu berjalan seiring dengan kemampuan menilai kualitas informasi dan memahami batas-batas penggunaannya.

Buku ini juga membahas berbagai strategi pemanfaatan AI dalam penulisan karya ilmiah. Pemanfaatan teknologi dapat diarahkan untuk mendukung proses berpikir, memperluas eksplorasi gagasan, membantu memahami teori dan metode, mendukung proses penyuntingan, serta meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan akademik. Berbagai perangkat berbasis AI dan teknologi pendukung penulisan diperkenalkan dalam konteks pemanfaatannya sebagai bagian dari proses akademik yang tetap memerlukan pengawasan dan penilaian manusia.

Selain aspek penggunaan secara individual, buku ini memberikan perhatian terhadap pentingnya lingkungan akademik yang mampu merespons perkembangan AI secara terarah. Perguruan tinggi membutuhkan pemahaman, literasi digital, pelatihan, pengawasan, serta pedoman yang dapat menjadi landasan dalam penggunaan AI. Pedoman tersebut perlu mengatur pemanfaatan AI secara jelas, praktis, fleksibel, dan tetap berorientasi pada integritas akademik. Dengan demikian, perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan karya ilmiah tanpa mengabaikan nilai-nilai akademik.

Pada akhirnya, kemampuan menggunakan AI dalam penulisan karya ilmiah bukan semata-mata kemampuan mengoperasikan teknologi, melainkan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dengan pengetahuan, pemikiran kritis, kreativitas, etika, dan tanggung jawab akademik. Teknologi dapat membantu mempercepat proses, tetapi kualitas karya ilmiah tetap bergantung pada kemampuan penulis dalam memahami

persoalan, mengolah informasi, mengevaluasi kebenaran, membangun argumentasi, serta mempertanggungjawabkan hasil tulisannya.

Semoga buku ajar ini dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran dalam memahami perkembangan *Artificial Intelligence* sekaligus menjadi panduan dalam memanfaatkannya secara efektif, etis, dan bertanggung jawab dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB 1 MENULIS DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* **1**
A. Menulis di Tengah Perubahan Teknologi 4
B. AI sebagai Asisten Penulis 4
C. Perubahan Cara Mencari dan Mengembangkan Ide 5
D. Tantangan Keaslian dan Orisinalitas 5
E. Tantangan Akurasi Informasi 6
BAB 2 PEMANFAATAN AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH **11**
A. AI dan Etika dalam Penulisan Karya Ilmiah 11
B. AI dalam Dunia Akademik 20
C. Tantangan Etis Pemanfaatan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah 21
BAB 3 STRATEGI PEMANFAATAN AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH **29**
A. Strategi Pemanfaatan dan Penjaminan Mutu Karya Ilmiah Berbasis AI di PTKI 29
B. Karya Ilmiah di Era *Artificial Intelligence* 42
BAB 4 PENUTUP **91**
DAFTAR PUSTAKA **92**
PROFIL PENULIS **95**

BAB 1

MENULIS DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan karya tulis ilmiah menjadi isu yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan akademik. Teknologi ini memiliki potensi untuk membantu pelajar dalam proses penulisan, seperti mengotomatisasi tugas-tugas administratif, memudahkan pencarian referensi, dan meningkatkan efisiensi penulisan (Munawar *et al*., 2023). *Artificial Intelligence* (AI) juga memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah (Elstad & Eriksen, 2024). Fitur-fitur seperti pembetulan tata bahasa, penyuntingan, dan pemberian saran referensi dapat membantu pelajar menghasilkan karya tulis yang lebih baik. Namun yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa AI hanya digunakan sebagai *copilot*, sedangkan *pilot* atau pemikir utamanya adalah manusia atau pelajar itu sendiri.

Terdapat beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam penggunaan AI. Salah satu isu utama adalah risiko penyalahgunaan AI dalam proses penulisan, seperti plagiarisme dan ketergantungan berlebihan pada teknologi (Khan *et al*., 2024). Pelajar dapat menggunakan AI untuk membuat tugas kuliah dan kebutuhan lainnya termasuk untuk membuat karya tulis yang ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan produk intelektual pelajar yang harus memperlihatkan pemikiran mandiri dan orisinalitas. Oleh karena itu, penggunaan AI yang berlebihan dapat menggerus kemampuan berpikir kritis dan mengurangi keaslian karya pelajar (Fontenelle-Tereshchuk, 2024) (Khan *et al*., 2024).

BAB 2

PEMANFAATAN AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

A. AI DAN ETIKA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

1. Konsep Dasar *Artificial Intelligence (AI)*

Artificial Intelligence merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melahirkan perubahan pada semua sektor dalam kehidupan. AI merupakan perkembangan sistem dan algoritme yang memungkinkan mesin melakukan tugas yang biasanya dilakukan dengan membutuhkan kecerdasan manusia (Sangwan & Bansal, 2024). AI yang dibuat dengan menirukan kecerdasan manusia yang diaplikasikan pada komputer untuk bisa berpikir dan berperilaku seperti manusia pada umumnya (Nagendraswamy & Amogh, 2021). AI dalam dunia pendidikan merupakan pergeseran paradigma baru terkait dengan menyederhanakan proses pembelajaran, meningkatkan pengalaman belajar siswa, dan bagi para pendidik (Tilepbergenovna, 2024). AI dalam dunia kampus digunakan dalam melakukan proses pembelajaran, pengabdian, dan pengkajian. AI sering digunakan dalam pembuatan penulisan karya ilmiah. Dalam pemanfaatan untuk penulisan karya Ilmiah harus ada etika dalam penggunaan AI.

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu perkembangan teknologi yang semakin berperan dalam berbagai bidang kehidupan. Secara sederhana, AI dapat dipahami sebagai teknologi yang memungkinkan komputer atau mesin menjalankan tugas yang umumnya membutuhkan kemampuan kognitif manusia, seperti mengenali pola,

BAB 3

STRATEGI PEMANFAATAN AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

A. STRATEGI PEMANFAATAN DAN PENJAMINAN MUTU KARYA ILMIAH BERBASIS AI DI PTKI

Perkembangan kecerdasan buatan, khususnya model bahasa besar (*large language models*) seperti ChatGPT, telah mengubah lanskap penulisan akademik secara fundamental. Kini hampir setiap tahap penulisan karya ilmiah mulai dari konseptualisasi ide hingga publikasi dapat melibatkan bantuan AI, baik melalui generator teks, layanan koreksi otomatis, maupun alat penyunting cerdas (Sriram, 2025). Integrasi ini memunculkan dua sisi yang saling berhadapan: antusiasme terhadap peningkatan produktivitas riset di satu pihak, dan kekhawatiran terhadap integritas ilmiah di pihak lain (Sriram, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pemanfaatan AI yang tidak sekadar mengadopsi teknologi, tetapi juga menjaga nilai-nilai dasar akademik seperti orisinalitas, kejujuran, dan tanggung jawab penulis.

1. Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* pada penulisan Karya Ilmiah pelajar di PTKI

Perkembangan teknologi menghasilkan AI yang tidak dapat dibendung lagi. AI banyak digunakan oleh semua kalangan termasuk dosen dan pelajar dalam lingkup dunia pendidikan. Pelajar banyak menggunakan AI dalam pembelajaran dan penyusunan karya ilmiah. Bermacam-macam AI yang digunakan sesuai dengan kebutuhan seperti chatgpt, gemini, blackbox, dan

BAB 4

PENUTUP

Berdasarkan temuan pengkajian dan pembahasan diperoleh sebagai berikut:

1. Pelajar banyak menggunakan aplikasi AI bukan hanya terfokus pada chatGPT saja tapi aplikasi lain seperti gemini, meta, *perplexity,* dan *blackbox.* Aplikasi digunakan untuk membantu pelajar memahami konsep atau teori yang dibutuhkan untuk penyusunan karya ilmiah. AI digunakan untuk mencari dan mengembangkan ide yang dimiliki agar bisa berkembang dan menambah dalam berpikir serta pemahaman.
2. Penjaminan mutu penulisan karya tulis ilmiah pelajar di lingkungan PTKI dilakukan dengan upaya-upaya sebagai berikut: a) edukasi untuk menumbuhkan kesadaran dalam penggunaan AI yang bertanggungjawab; b) pelaksanaan perkuliahan yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE); c) Penyusunan juknis tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Pelajar.
3. Kebijakan secara spesifik tentang pemanfaatan AI dalam penulisan karya tulis pelajar secara spesifik masih dalam proses penyusunan. Namun sudah banyak Langkah nyata yang diambil yaitu penegakan etika akademik melalui Dosen pembimbing, pelatihan dan *Workshop* untuk dosen pembimbing tentang pemanfaatan AI dalam penulisan karya tulis Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., dkk. (2017). Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Buku Pegangan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di Perguruan Tinggi. PT. Bumi Aksara.

Baker, R. S., & Smith, T. J. (2019). Educating 4.0: The Challenges and Opportunities of *Artificial Intelligence* in Education. Annual Review of Cybertherapy and Telemedicine 2019, 17, 3–11.

Bretag, T., Mahmud, S., Wallace, O., Walker, R., James, C., Green, M., & East, J. (2011). Core components of exemplary academic integrity policy in Australian higher education. Assessment & Evaluation in Higher Education, 36(7), 841–857. https://doi.org/10.1080/02602938.2010.495033

Carobene, Anna, dkk. (2024). Rising Adoption Of *Artificial Intelligence* In Scientific Publishing: Evaluating The Role, Risks, And Ethical Implications In Paper Drafting And Review Process. Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (CCLM), vol. 62, no. 5, pp. 835-843. https://doi.org/10.1515/cclm-2023-1136.

Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: SAGE Publications.

Elstad & Eriksen, (2024). Harnessing AI in Secondary Education to Enhance Writing Competence.

Fontenelle-Tereshchuk, D. (2024). Academic writing and ChatGPT: Students transitioning into college in the shadow of the COVID-19 pandemic. Discov Educ 3, 6 https://doi.org/10.1007/s44217-023-00076-5.

Gandasari, dkk (2021) Etika Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Penyusunan Tugas Pelajar. Diterbitkan pada jurnal Edukatif.

Huang, M. H., & Rust, R. T. (2021). A Framework for *Artificial Intelligence* in Marketing. Journal of Retailing, 97(1), 22–34. https://doi.org/10.1016/j.jretai.2020.04.008

Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGUNAAN PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 8(2), 157–169. https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342.

Kawski *et al* (2019). *Artificial Intelligence* Modules for Higher Educational Institutions. International Journal of Computer Applications (0975 – 8887) Volume 178 – No. 34, July 2019.

Khan et.al. (2024). Auto-assessment of assessment: A conceptual framework towards fulfilling the policy gaps in academic assessment practices. Cornell University https://doi.org/10.48550/arXiv.2411.08892.

Makmur, M., & Thahir Maloko, M. (n.d.). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Dalam Kelompok Sinoman Di Kabupaten Gowa.

Manathunga, C., & Grant, B. M. (Eds.). (2007). The art of supervision: Rethinking the role of the supervisor. Routledge.

Manathunga, C., & Grant, B. M. (Eds.). (2007). The art of supervision: Rethinking the role of the supervisor. Routledge.

Mulianingsih (2020) *Artificial* Intellegence Dengan Pembentukan Nilai Dan Karakter Di Bidang Pendidikan. Jurnal IJTIMAIYA http://dx.doi.org/10.21043/ji.v4i2.8625.

Munawar, dkk (2024). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)-Juni 2023. Vol 10 No 1 (2023).

Nagendraswamy, C., & Amogh, S. (2021). A review article on *artificial intelligence*. Annals of Biomedical Science and Engineering, 5(1), 013–014. https://doi.org/10.29328/journal.abse.1001012.

Ouyang, L., Wu, J., Jiang, X., Almeida, D., Wainwright, P., Mishkin, B., Zhang, C., Agarwal, S., Slama, K., Ray, A., Schulman, J., Hilton, J., Kelton, F., Miller, L., Simens, M., Amodei, D., & Neumann, M. (2022). Training *language* models to follow instructions with human feedback. arXiv preprint arXiv:2203.02155.

Ramdan, Asep Muhammad., dkk (2021). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: Pasca Sarjana IAIN Jember. https://lppm.ummi.ac.id/assets/uploads/files/file_1630978427.pdf.

Resnik, D. B. (2011). What is ethics in research & why is it important. National Institute of Environmental Health Sciences. https://www.niehs.nih.gov/research/resources/bioethics/whatis/index.cfm.

Sangwan, A., & Bansal, R. (2024). A Comprehensive Review of *Artificial Intelligence* for Weather Forecasting. ACM International Conference Proceeding Series, 6(5), 1–6. https://doi.org/10.1145/3659677.3659768.

Sitanggang, P. A., & Sitanggang, F. A. (2022). Telaah Pengunaan Manajemen Risiko Berdasarkan SNI ISO 31000:2018 (Studi Kasus: Sparepart Personal Computer Second Jambi). Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 13(1), 12. https://doi.org/10.33087/eksis.v13i1.293.

Sudjana, Nana. (2009). Tuntunan penyusunan karya ilmiah: Makalah-skripsi-tesis-disertasi. Sinar Baru Algesindo.

Suryaningsih *et al*, (2023). Penguatan Literasi Digital Melalui Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila Untuk Mengantisipasi Berkembangnya Berita Hoax. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan. org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p403--417.

Tilepbergenovna, U. A. (2024). The Role Of *Artificial Intelligence* In Education. 04(10), 184–187. https://doi.org/10.37547/ijp/Volume04Issue10-32.

Wiradi, G. (2020). Etika penulisan karya ilmiah. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

PROFIL PENULIS

Yunita, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Maret 1989. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2011 di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia. Melanjutkan semangat akademiknya, beliau kemudian menempuh pendidikan Strata Dua (S2) pada program studi yang sama di Universitas Pendidikan Indonesia dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2016. Saat ini beliau mengabdikan diri sebagai Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selain aktif mengajar, beliau juga produktif menghasilkan karya tulis ilmiah berupa buku-buku yang telah diterbitkan secara nasional. Beberapa karya yang telah diterbitkannya antara lain Pembelajaran Inovatif (2021); Pendidikan Anti Korupsi (Menciptakan Pemahaman Gerakan dan Budaya Antikorupsi) (2022); Modul Pendidikan Pancasila untuk Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) (2023); Pendidikan IPS dalam Konteks Digitalisasi (2024); serta Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (2025). Karya-karya tersebut mencerminkan dedikasi dan kontribusinya yang nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Melalui aktivitas pendidikan, penelitian, dan penulisan ilmiah, beliau terus berupaya memberikan sumbangsih bagi penguatan karakter bangsa, pengembangan nilai-nilai Pancasila, serta peningkatan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: yunita@uinssc.ac.id

Septiani Resmalasari, M.Pd.



Penulis lahir di Pandeglang 29 September 1991. Menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013, melanjutkan studi S2 Jurusan Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung lulus pada tahun 2016. Sebelumnya penulis pernah bekerja di STKIP Syekh Manshur Pandeglang mengajar di Program studi PIAUD. Sejak tahun 2019 hingga sekarang penulis diamanahkan bekerja di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai dosen tetap di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: septianiresmalasari@uinssc.ac.id

Shufiyyati



Penulis lahir di Cirebon pada tanggal 6 Agustus 2004. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2026. Selama masa studi, penulis aktif dalam organisasi mahasiswa sebagai anggota UKM LPM Fatsoen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Divisi Penelitian dan Pengembangan serta aktif dalam kegiatan akademik dan pengembangan literasi ilmiah. Penulis memiliki pengalaman dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional, memperoleh pencatatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas karya komik edukasi, serta meraih beberapa penghargaan dalam kompetisi penulisan esai. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan, ilmu sosial, penelitian, dan pengembangan literasi akademik. Penulis dapat dihubungi melalui email: shufiyyati84@gmail.com

Amanda Dini Nurul Qolby



Penulis lahir di Garut pada tanggal 30 November 2005. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, akademik, maupun *non*akademik. Penulis pernah menjadi Anggota Divisi Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) Himpunan Mahasiswa Sosial (HIMASOS) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2024, kemudian menjabat sebagai Sekretaris Umum I pada tahun 2025. Selain itu, penulis lanjut dalam organisasi fakultas, yaitu Senat Mahasiswa (SEMA), sebagai Sekretaris Umum II pada tahun 2026. Penulis aktif dalam kegiatan akademik dan *non*akademik, khususnya dalam penulisan jurnal dan karya tulis ilmiah. Penulis dapat dihubungi melalui email: amandadini603@gmail.com.

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dan penulisan akademik. Kehadiran berbagai teknologi berbasis AI memberikan kemudahan dalam menemukan ide, menyusun kerangka tulisan, mengembangkan gagasan, memperbaiki bahasa, menerjemahkan, meringkas informasi, hingga membantu proses penyuntingan karya ilmiah. Namun, kemudahan tersebut juga menghadirkan tantangan baru, terutama berkaitan dengan orisinalitas, plagiarisme, akurasi informasi, penggunaan referensi, perlindungan data, transparansi, serta integritas akademik.

Buku *Artificial Intelligence* dalam Penulisan Karya Ilmiah: Etika, Strategi, dan Integritas Akademik hadir sebagai bahan ajar untuk membantu pelajar, dosen, dan akademisi memahami perkembangan serta pemanfaatan AI dalam proses penulisan karya ilmiah secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Buku ini tidak menempatkan AI sebagai pengganti kemampuan berpikir manusia, melainkan sebagai alat bantu atau mitra yang dapat mendukung proses intelektual penulis. Gagasan, analisis, argumentasi, dan tanggung jawab terhadap karya tetap berada pada manusia.

Pembahasan diawali dengan pemahaman mengenai perubahan aktivitas menulis di era AI, peran AI sebagai asisten penulis, pengembangan ide, serta pentingnya mempertahankan suara dan orisinalitas penulis. Selanjutnya, buku membahas konsep dasar *Artificial Intelligence*, etika penulisan karya ilmiah, karakteristik karya ilmiah, serta berbagai tantangan etis dalam penggunaan AI, seperti plagiarisme, informasi yang tidak akurat, referensi yang tidak valid, bias, perlindungan data dan kerahasiaan, ketergantungan terhadap teknologi, serta batas antara penggunaan AI sebagai bantuan dan penggantian proses intelektual manusia.

Buku ini juga memberikan perhatian pada strategi pemanfaatan AI dalam penulisan karya ilmiah. Pembaca diarahkan untuk menggunakan AI secara proporsional, mulai dari mengembangkan ide, membandingkan perspektif, membantu penyusunan tulisan, hingga melakukan penyuntingan, dengan tetap melakukan pemeriksaan, verifikasi sumber, dan evaluasi kritis terhadap keluaran AI. Dengan pendekatan tersebut, AI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kreativitas penulis.

Selain aspek teknis, buku ini membahas pentingnya penjaminan mutu dan kebijakan penggunaan AI di lingkungan perguruan tinggi. Pembahasan mencakup edukasi penggunaan AI yang bertanggung jawab, literasi digital, peran dosen dan pelajar, penyusunan pedoman penulisan, hingga prinsip-prinsip kebijakan yang dapat menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan integritas akademik.

Pada akhirnya, buku ini menegaskan bahwa kemajuan teknologi tidak menghilangkan pentingnya keterampilan menulis, melainkan mengubah cara manusia menjalankan proses penulisan. Semakin mudah teknologi menghasilkan teks, semakin penting pula kemampuan manusia dalam berpikir kritis, memverifikasi informasi, membangun argumentasi, menjaga orisinalitas, dan bertanggung jawab terhadap karya yang dihasilkan. Buku ini diharapkan menjadi salah satu rujukan pembelajaran dalam membangun budaya akademik yang mampu memanfaatkan *Artificial Intelligence* secara cerdas, etis, dan bertanggung jawab.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-317-394-6

9 786343 173946